

WORKSHOP E-NOTE SYSTEM: PENCATATAN, PELAPORAN DAN ANALISIS INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DI RS IBU DAN ANAK AISIYIAH KLATEN

Ekorini listiowati¹⁾, Diwan Suryo Soular¹⁾, Arif Riyanto²⁾, Oki Wahyu Nugroho²⁾

¹⁾Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²⁾Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author: Ekorini Listiowati
e-mail: ekorini_santosa@umy.ac.id

Diterima 20 September 2022, 25 Oktober 2022, Disetujui 25 Oktober 2022

ABSTRAK

E-Note system merupakan salah satu sistem pencatatan, pelaporan dan analisis insiden keselamatan pasien yang *electronic-based*. Pencatatan, pelaporan dan analisis insiden keselamatan pasien merupakan satu hal yang penting dalam pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. Walaupun Ketersediaan *E-Note* system belum dapat diaplikasikan secara maksimal di RS Ibu dan Anak Aisyiyah Klaten. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang ada belum dapat menggunakan system tersebut. Perlu diadakan suatu pelatihan *E-Note* system untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam menerapkan *E-Note* system. Oleh karena itu, Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih sumber daya manusia terkait di RS Ibu dan Anak Aisyiyah Klaten untuk dapat menggunakan *E-Note* system. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah workshop yang dimulai dari pengayaan pengetahuan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan laptop/PC dan wifi untuk mengakses *E-Note* system. Workshop ini dilaksanakan selama 1 hari pada 25 Juni 2022. Mitra dalam kegiatan ini adalah RS Ibu dan Anak Aisyiyah Klaten. 22 karyawan RS Ibu dan Anak Aisyiyah Klaten telah berpartisipasi dalam workshop ini. Diakhir kegiatan, semua peserta mampu menggunakan *E-Note* system. *E-Note* system merupakan system untuk pencatatan, pelaporan dan analisis insiden keselamatan pasien yang dioperasikan secara online. Dengan system ini waktu yang digunakan untuk pencatatan, pelaporan dan analisis menjadi lebih efisien. Namun, *e-note system* ini masih tergolong baru bagi para staf sehingga menimbulkan sebuah tantangan yaitu mengubah perilaku dari *paper-based* beralih ke sistem informasi.

Kata Kunci: *e-note system*; sistem pelaporan; insiden keselamatan pasien

ABSTRACT

The *E-Note* system is an electronic-based patient safety incident documenting, reporting and analysis system. Documenting, reporting and analysis of patient safety incidents is an important thing in health services in hospitals. Although the availability of the *E-Note* system has not been maximally implemented at the Aisyiyah Mother and Child Hospital, Klaten. This is because the existing human resources have not been able to use the system. It is necessary to hold an *E-Note* system training to improve the capacity of human resources in implementing the *E-Note* system. Therefore, this community service aims to train related human resources at Aisyiyah Klaten Mother and Child Hospital to be able to use the *E-Note* system. The method used in this community service is a workshop that starts with knowledge enrichment with the lecture method and continues with hands-on practice using a laptop/PC and wifi to access the *E-Note* system. This workshop was held for 1 day on June 25, 2022. Partners in this activity were the Aisyiyah Mother and Child Hospital, Klaten. 22 employees of Aisyiyah Klaten Mother and Child Hospital participated in this workshop. At the end of the activity, all participants were able to use the *E-Note* system. The *E-Note* system is a system for documenting, reporting, and analysing patient safety incidents that is operated online. With this system the time used for recording, reporting and analysis becomes more efficient. However, this *e-note system* is still relatively new for staff, so it poses a challenge, namely changing behaviour from switching to a paper-based information system.

Keywords: *e-note system*; reporting system; patient safety incident

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan pusat pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan. Pelayanan Kesehatan yang

diberikan meliputi medik dasar dan medik spesialis, pelayanan penunjang medis, pelayanan perawatan, baik rawat jalan, rawat

inap maupun pelayanan instalasi. Dalam usahanya menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit diperlukan sistem pencatatan yang baik, jelas, terpercaya baik secara *paperbased* maupun online sistem. Namun demikian, dalam pelaksanaan masih dijumpai permasalahan. Salah satu masalah yang ditemui adalah pencatatan secara *paperbased* dapat menimbulkan kesalahpahaman apabila tulisan secara *paperbased* tersebut tidak jelas atau sulit dipahami (Odelia, 2018). Selain itu, kecepatan, dan akurasi data yang dilaporkan juga menjadi kelemahan dari *paperbased*. Dilain pihak, perkembangan dunia kesehatan semakin kompleks dan perubahan yang paling signifikan dalam mengikuti perkembangan sistem informasi pada masa sekarang adalah mengenai teknologi informasi. Teknologi informasi atau TI dalam hal ini merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam praktek-praktek organisasi mencapai tujuannya (Mulyadi, 1999). Teknologi dapat membantu manajemen mengelola informasi menjadi lebih efektif dan efisien, teknologi informasi pada sistem pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan misalnya dengan bantuan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) (Odelia, 2018). Setiap rumah sakit dapat membuat aplikasi penyelenggaraan SIMRS dengan dasar harus memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Sistem informasi rumah sakit (SIRS) merupakan bagian dari SIMRS. Jenis informasi minimal yang harus disajikan dalam SIRS adalah Data dasar rumah sakit, ketenagakerjaan, pelayanan, Morbiditas dan mortalitas dan data pengunjung. Dilain pihak, ada satu jenis informasi yang sangat penting namun seringkali belum masuk dalam SIRS, yaitu pelaporan insiden keselamatan pasien.

Rumah sakit ibu dan anak (RSIA) Aisyiyah Klaten merupakan salah satu rumah sakit di Klaten yang telah terakreditasi (KARS). Pelayanan Kesehatan untuk ibu dan anak merupakan pelayanan utama yang ditawarkan. Sesuai arahan pemerintah, rumah sakit telah menerapkan SIMRS dalam pencatatan, pengelolaan data medis serta penyusunan dan Analisa data. Namun, belum semua sistem pelaporannya berbasis SIRS secara online. Hasil dari *focus group discussion* yang dilakukan dengan pihak rumah sakit didapatkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan insiden keselamatan pasien di RSIA Aisyiyah Klaten masih sangat sederhana dan manual. Sehingga di butuhkan sistem yang mampu membuat pencatatan dan pelaporan menjadi

lebih efisien. Sistem pelaporan insiden keselamatan pasien masih dikerjakan secara *paperbased*. Setiap petugas wajib menuliskan insiden keselamatan pasien dalam lembar khusus. Beberapa tantangan dalam pelaporan *paperbased* adalah tulisan tangan yang terkadang sulit dibaca, data tidak langsung sinkron dengan bagian lain, serta resiko data hilang atau rusak. RSIA Aisyiyah Klaten memiliki rencana untuk membuat sistem pelaporan insiden keselamatan pasien menggunakan aplikasi online yaitu *E-Note System*, namun belum ada karyawan yang mampu mengimplementasikannya.

Pencatatan, pelaporan dan analisis dalam sistem informasi rumah sakit merupakan salah satu cara untuk menjaga kualitas pelayanan. Semakin pentingnya teknologi informasi bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi sistem informasi. Fungsi sistem informasi perlu dilibatkan dalam perencanaan informasi strategis organisasi. Kemajuan teknologi computer personal juga memberikan andil dalam perkembangan sistem informasi (Mulyadi, 1999). Perancang sistem informasi harus dapat mendeteksi kebutuhan sistem informasi yang diinginkan oleh pengguna, sehingga sistem yang diterapkan didalam organisasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan pengguna (Aryati, 2013; Taniel and Manao, 1999). Setiap Rumah sakit di Indonesia diwajibkan melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk sistem informasi rumah sakit hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 pasal 52 ayat 1 tentang Rumah Sakit (Undang-undang, 2009). Listiowati, dkk (2020) mencoba mengembangkan sistem pencatatan elektronik di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping. *E-note system* ini dapat digunakan rumah sakit untuk mencatat setiap Insiden Keselamatan Pasien yang terjadi di Rumah Sakit. Tujuannya agar memudahkan pencatatan, pelaporan, menganalisis sederhana mengapa insiden keselamatan pasien tersebut terjadi sehingga dapat dilakukan evaluasi dan pencegahan agar Insiden Keselamatan Pasien tidak terjadi secara berulang. Sistem pelaporan mengumpulkan informasi tentang *adverse events*, *error*, atau keduanya. *Adverse events* telah didefinisikan sebagai cedera yang berhubungan dengan manajemen medis (berlawanan dengan komplikasi penyakit) (Brennan et al, 1991) (Leape, 2022). Tujuan utama pelaporan adalah untuk belajar dari pengalaman. Banyak metode lain juga

digunakan untuk mengidentifikasi ancaman terhadap keselamatan, tetapi sistem pelaporan internal yang baik memastikan bahwa semua pihak yang bertanggung jawab mengetahui bahaya besar. Pelaporan juga penting untuk memantau kemajuan dalam pencegahan "error". Dengan demikian, pelaporan keadaan berbahaya, serta *adverse events* sangat berharga. Pelaporan eksternal memungkinkan pelajaran untuk dibagikan sehingga orang lain dapat menghindari kecelakaan yang sama. Sistem pelaporan wajib yang dijalankan negara

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode workshop yang dimulai dari pengayaan pengetahuan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan laptop/PC dan wifi untuk mengakses E-Note system. Workshop ini dilaksanakan selama 1 hari pada 25 Juni 2022. Mitra dalam kegiatan ini adalah RS Ibu dan Anak Aisyiyah Klaten. 22 karyawan RSIA Aisyiyah Klaten yang terdiri dari tim IT, staff, management serta direktur RS telah berpartisipasi dalam workshop ini. Pada tahap pertama, melakukan pertemuan dengan pihak RSIA Aisyiyah Klaten dan melakukan diskusi dengan metode *focus Group Discussion* (FGD). FGD dihadiri oleh Tim Pengabdian Masyarakat, Tim Pengembangan Sistem Informasi RS PKU MUhammadiyah Gamping, direksi RSIA Aisyiyah Klaten, serta Tim Mutu Keselamatan Pasien. dengan hasil bahwa pelaporan insiden keselamatan pasien di RSIA Aisyiyah Klaten masih sangat sederhana belum menggunakan sistem yang terpusat seperti *E-Note*. Dibutuhkan adanya system informasi yang mampu mencatat laporan insiden keselamatan secara terpadu di setiap unit kerja di RSIA Aisyiyah Klaten dan dapat dipantau langsung oleh pimpinan Rumah Sakit. Tahap selanjutnya diberikan workshop yang diawali dengan metode ceramah terkait *E-Note System* dan dilanjutkan dengan praktik mengoperasikan *E-Note System*.

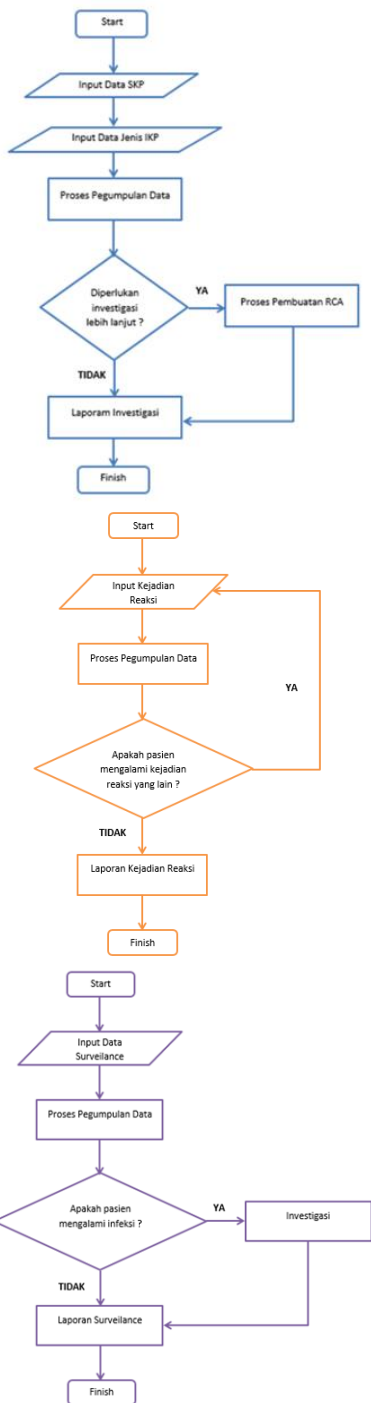
HASIL dan PEMBAHASAN

Pencatatan dan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) merupakan sebuah upaya rumah sakit untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien serta staf medis yang sedang bekerja. Setiap insiden yang tercatat dijadikan pembelajaran agar kejadian dapat dicegah dan tidak berulang. *E-note system* dapat dimanfaatkan dengan baik, yang membuat semua staf dapat menulis laporan secara langsung beberapa saat setelah insiden keselamatan pasien terjadi, sehingga memudahkan dalam penulisan laporan insiden.

memiliki tujuan tambahan: untuk membuat rumah sakit bertanggung jawab atas praktik yang aman. (Leape, 2022; Kohn & Donaldson, 2000; Flowers & Riley, 2001). Melatih sumber daya manusia terkait di RSIA Aisyiyah Klaten untuk dapat menggunakan *E-Note system* sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Pelatihan dapat membuat seseorang menjadi mampu menggunakan suatu e-system dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan (Mulyawati, Arini, & Polina, 2021; Angelina, 2022).

Sistem ini dimanfaatkan dengan memasukan data IKP oleh staf atau kepala unit kerja dengan menyusun suatu investigasi sederhana apa penyebab insiden tersebut terjadi. Investigasi sederhana dilaksanakan dengan cara sederhana yaitu dengan mencari lima mengapa dari setiap IKP yang terjadi. Sehingga pembelajaran dari setiap IKP yang sudah terjadi diharapkan akan menjadi budaya berkelanjutan RSIA Aisyiyah Klaten untuk terus meningkatkan upaya keselamatan pasien. *E-note system* memiliki alur kerja seperti pada gambar 1 (Listiowati, Soularito, and Arini 2020).

Pelatihan *e-note system* dilakukan dengan awalan sebagai pengenalan awal dan dilakukan peng-instalan aplikasi *e-note system* ke komputer atau perangkat yang tersedia di RSIA Aisyiyah Klaten. Seluruh computer di RSIA Aisyiyah Klaten telah terinstal aplikasi *e-note system* dan siap digunakan dalam pelatihan. Selanjutnya, dilakukan pengenalan modul *e-note system* yang dijealskan dengan metode ceramah. Diakhir metode ceramah, dilakukan eksplere pendapat peserta terkait dengan *e-note system*. Para peserta workshop yang terlibat sangat tertarik untuk mencoba. Namun, mengingat ini merupakan hal baru, peserta workshop menyampaikan belum cukup familiar dengan penggunaannya, termasuk terkait bagaimana cara input data yang benar serta memahami kejadian apa yang harus dilaporkan apakah kejadian tersebut termasuk dalam IKP atau tidak. Peserta workshop menyatakan memahami tahapan-tahapan yang telah disampaikan oleh nara sumber dan modul yang diberikan mudah untuk dihapami secara mandiri.



Gambar 1. Business process alur e-note system.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Alur Penggunaan E-Note System.

Pada Tahap Praktik, setiap peserta workshop mengakses *E-Note System* secara individual. Dari 22 peserta dibagi menjadi 3 dan didampingi oleh 3 fasilitator dalam melakukan praktik. Peserta workshop dapat mengakses *E-Note System* dan mencoba mengoperasikannya. Peserta melakukan pelatihan input data sesuai alur yang sudah dijelaskan. Penggunaan *E-Note System* membuat pelaporan Insiden menjadi lebih cepat diketahui, waktu pelaporan Insiden Keselamatan Pasien menjadi lebih efisien. Investigasi dapat dilakukan dengan segera dan mengurangi penggunaan kertas. Dengan system yang terpusat pimpinan Rumah Sakit dapat melakukan monitoring dan evaluasi sesegera mungkin. Sehingga keselamatan pasien akan semakin baik dan IKP dapat diturunkan melalui pencegahan, perbaikan alur dan system pelayanan kesehatan di RSIA Aisyiyah Klaten. Tantangan penggunaan *E-Note System* pada tahap awal adalah mengubah perilaku dari membuat catatan laporan di kertas beralih ke sistem informasi. Sosialisasi penggunaan *E-Note System* harus terus dilakukan, dan hal ini dapat dilakukan oleh pimpinan RSIA Aisyiyah Klaten sebagai bentuk dukungan agar *E-Note System* dapat digunakan secara konsisten dan menjadi budaya Rumah Sakit.

SIMPULAN DAN SARAN

Peserta workshop dapat mengoperasikan *E-note system* sesuai dengan alur yang sudah diajarkan. memberikan kemudahan dalam pelaporan dan pencatatan insiden kejadian. Namun, *e-note system* ini masih tergolong baru bagi para staf sehingga menimbulkan sebuah

tantangan yaitu mengubah perilaku dari *paper-based* beralih ke sistem informasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Khususnya Kepala LP3M yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan dalam pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagai Rumah Sakit Pembina RSIA Aisyiyah Klaten, khususnya Tim pengembangan system informasi RS PKU Muhammadiyah Gamping yang telah bersama dengan kami melakukan pelatihan, perbaikan dan pengembangan *e-note system* ini. Serta, ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Direktur RSIA Aisyiyah Klaten serta peserta workshop.

DAFTAR RUJUKAN

- Angelina, P. R. (2022). Pelatihan Pengelolaan E-Sistem BK Berbasis Web Bagi Guru SMP untuk Peningkatan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat berkemajuan. 6 (2): 721-725. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpm/article/view/8545>
- Aryati, N. N. (2013). "Pengaruh Kualitas Jasa Sistem Informasi terhadap Kepuasan Para Pengguna Sistem Informasi Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Doctoral dissertation, 14.
- Brennan, T. A., Laird, L. N. M., Hebert, L., Localio, A. R., Lawthers, A.G., Newhouse, J.P., Weiler, P.C., & Hiatt, H. H. (1991). "Incidence of Adverse Events and Negligence in Hospitalized Patients." *New England Journal of Medicine* 324 (6): 370-76. <https://doi.org/10.1056/NEJM199102073240604>.
- Flowers, L, and T Riley. (2001). "State-Based Mandatory Reporting of Medical Errors: An Analysis of the Legal and Policy Issues. Portland, Me." *National Academy for State Health Policy*, March.
- Kohn, L.T., Corrigan, J., & Donaldson, M. S.(2000). *To Err Is Human: Building a Safer Health System*. <http://site.ebrary.com/id/10038653>.
- Leape, L. L. (2022). "Reporting of Adverse Events." *The New England Journal of Medicine*, 6.
- Listiowati, E, Soularo, D. S., and Arini, M. (2020). "E-Note System: Pencatatan, Pelaporan Dan Analisis Insiden

Keselamatan Pasien." *In Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 7.

- Mulyadi, R. (1999). "Kualitas Jasa Sistem Informasi Dan Kepuasan Para Penggunanya." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 1 (2): 120-33. <https://doi.org/10.34208/jba.v1i2.363>.
- Mulyawati, I., Arini, N.W., & Polina, L. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Canva dan Padlet Bagi Guru SD Di SDN Pulogebang 09 Pagi. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat berkemajuan. 6(1): 170-174. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpm/article/view/7670>
- Odelia, E. M. (2018). "Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya" 6 (8).
- Taniel, I. S, & Manao, H. (1999). "Analisis Terhadap Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kepuasan Pemakai *Accounting Software*." *Naskah Dipresentasikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi II Malang*.
- Undang-Undang, Kesehatan. (2009). "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit." Lembar Negara Republik Indonesia. <http://ditjenpp.kemham.go.id/arsip/In/2009/uu44-2009bt.pdf>.